

RINGKASAN

IRSAL NASUTION. Pengaruh Komposisi Media Tumbuh Dan Dosis Pupuk SP-36 Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis quineensis* Jacq) Di Pembibitan Awal di bawah bimbingan Bapak Drs. Azhari, M.S. sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Drs. Khairul Saleh sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Telah dilakukan penelitian di Kelurahan Ujung Bandar, Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu dengan topografi tanah datar, jenis tanah Alluvial dengan ketinggian tempat 40 m dpl, dan dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan September 2008.

Dalam penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 faktor yakni faktor pemberian abu janjang kelapa sawit terdiri dari 3 taraf yakni A0 (tanpa pemberian abu janjang), A1 (pemberian abu janjang dengan dosis 50 g/polibeg) dan A2 (pemberian abu janjang dengan dosis 100 g/polibeg) dan faktor pemberian pupuk SP-36 terdiri dari 4 taraf yakni S0 (tanpa pemberian pupuk), S1 (12 g/polibeg), S2 (14 g/polibeg), S3 (16 g/polibeg), dengan 3 ulangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian abu janjang pada media tumbuh dan pupuk SP-36 dengan berbagai dosis serta interaksi kedua perlakuan tidak memberikan pengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang umur bibit 2, 4, 6, 8, 10, 12 MST, luas daun dan volume akar.